

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah perubahan tingkah laku individu menuju manusia dewasa dimana diharapkan dapat hidup mandiri di lingkungan sekitar individu itu berada. Penekanan pendidikan bukan hanya mencangkup pengembangan intelektual tetapi penekanannya lebih pada pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sagala (2012: 1) pendidikan berarti kegiatan membimbing anak agar menyamai orang dewasa. Siwi (2019: 2) berpendapat bahwa sekolah merupakan tempat yang sangat efektif untuk menanamkan dan meningkatkan karakter seorang individu menjadi yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian atau definisi diatas, pendidikan adalah cara awal yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan edukasi, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Sekolah merupakan tempat yang baik untuk mengubah karakter generasi penerus bangsa menjadi yang lebih baik.

Menurut Samani dan Hariyanto (2017: 52) ada nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter bangsa, diantaranya adalah jujur, disiplin, religius , toleransi, kerja keras, menghargai prestasi, demokratis, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, kreatif, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung

jawab. Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa tidak hanya melalui jam pelajaran, tetapi bisa ditanamkan di luar jam pelajaran salah satunya pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Wiyani (2013:108), Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan meningkatkan keterampilan, memperluas pengetahuan, dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran, dimana dilangsungkan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, memperluas pengetahuan, serta menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa dan norma-norma yang ada. Amalia dan Sayekti (2016:55), mengatakan bahwa ekstrakurikuler bertujuan menumbuhkan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik agar menjadi seorang individu yang berkualitas. Ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar yang berguna untuk melestarikan warisan budaya indonesia juga serta dapat menanamkan karakter siswa yaitu ekstrakurikuler seni tari. Menurut Mulyani (2016:46), Tari merupakan kebudayaan di indonesia yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Ekstrakurikuler tari menekankan siswa berlatih dengan benar sesuai gerakan, mengharuskan siswa belajar gerakan sendiri, dan melatih siswa mengatur waktu perpindahan gerak. Pelatihan yang seperti ini diharapkan dapat menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, SD Aisyiyah Unggulan Gemolong merupakan salah satu sekolah yang sudah menyelenggarakan ekstrakurikuler seni tari. Ekstrakurikuler seni tari diselenggarakan selain untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, juga sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik. Dari beberapa nilai-nilai pendidikan karakter bangsa indonesia, seni tari yang ada di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong diharapkan dapat menanamkan karakter disiplin dan mandiri. SD Aisyiyah Unggulan Gemolong saat observasi, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dan mandiri. Adanya sikap kurang disiplin dilihat masih ada siswa yang datang terlambat saat latihan tari, saat latihan ramai sendiri, dan beberapa anak ada yang lupa membawa properti tari. Sedangkan

sikap kurang mandiri dilihat masih ada siswa selalu minta tolong kepada temannya, masih perlu diingatkan kembali untuk menata sepatu di raknya dan masih ada siswa yang memakai properti tari dengan bantuan guru.

Menurut Kurniawan (2017:136) disiplin adalah karakter yang terbentuk melalui proses dan tindakan yang mengarah pada nilai ketaatan, keteraturan, kepatuhan, ketertiban, dan kesetiaan. Sedangkan mandiri menurut Kurniawan (2017:143) adalah karakter seseorang yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Penyebab tingkat disiplin yang kurang biasanya disebabkan orang tua tidak memiliki aturan di dalam rumah, memanjakan anak tanpa melakukan kontrol jadi anak seolah memiliki kebebasan tersendiri, di sekolah guru kurang tegas dalam menegur siswa yang tidak disiplin. Tidak jauh berbeda, penyebab rendahnya karakter mandiri disebabkan karena anak selalu di manja orang tua, anak dilayani pembantu, setiap anak meminta sesuatu langsung dituruti, anak tidak pernah diberikan kepercayaan, dan orang tua atau lingkungan kurang mengajarkan serta memberikan dorongan kepada anak untuk mandiri.

Kondisi demikian apabila dibiarkan terus-menerus akan berdampak buruk bagi anak dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat. Padahal sikap disiplin dan mandiri sangatlah dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Karakteristik disiplin dan mandiri seorang anak harus ditanamkan dan ditingkatkan mulai sejak kecil.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan karakter disiplin dan mandiri sepertinya tidak cukup hanya mengandalkan bimbingan orang tua, guru dan di dalam proses belajar di kelas saja. Maka harus ada program pendamping untuk mencapainya. Salah satu program pendamping yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menanamkan karakter disiplin dan mandiri adalah ekstrakurikuler seni tari sekolahan merupakan tempat Berdasarkan deskripsi di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Mandiri Pada Siswa Kelas Atas Di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa kelas atas di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong ?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa kelas atas di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong ?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa kelas atas di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan:

1. Perencanaan ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa kelas atas di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong ?
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa kelas atas di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong ?
3. Evaluasi ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa kelas atas di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter pada siswa.

2. Secara Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam peningkatan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri.

b) Bagi Guru Tari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi guru yang mengajar seni tari dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri siswa.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa.